

ABSTRAK

Gigi merupakan salah satu variasi biologis manusia. Dalam studi antropologi ragawi, gigi dipelajari sebagai salah satu keunikan individu yang berhubungan dengan genetik. Gigi dapat digunakan sebagai media perkiraan usia karena memiliki tahap pertumbuhan dan perkembangan (erupsi) dari gigi susu ke gigi permanen. Erupsi gigi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah nutrisi dari ASI (air susu ibu) dan jenis kelamin. Penelitian ini menggunakan sampel anak-anak berusia 5.5 – 6.4 tahun di Raudhatul Athfal Kartini dan Taman Kanak-kanak Al-Haqiqi, Kecamatan Mojosari. Observasi dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari erupsi gigi permanen. Usia tersebut dipilih karena merupakan usia peralihan dari gigi susu ke gigi permanen. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 dengan rincian 28 laki-laki dan 16 perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan variasi erupsi gigi permanen di mana anak yang mendapatkan asupan ASI 2 tahun gigi permanen yang telah erupsi sebanyak 3 gigi, sedangkan anak yang mendapat asupan ASI 1 tahun hanya 1 gigi. Sementara itu, dari kelompok sampel anak laki-laki dan perempuan juga terdapat adanya perbedaan, di mana kelompok sampel anak-anak perempuan gigi permanen yang ditemukan telah erupsi sebanyak 4 gigi, sedangkan pada kelompok sampel laki-laki hanya 1 gigi.

Kata kunci: Variasi, erupsi gigi permanen, ASI (air susu ibu).

ABSTRACT

Teeth represent one of the biological variations of humans. In study of physical anthropology, teeth are studied as one of the uniqueness of individuals related to genetics. Teeth can be used as a medium for estimating age, because they have stages of growth and development (eruption) from deciduous teeth to permanent teeth. Tooth eruption is influenced by many factors, one of which is nutrition from breast milk and sex. This study used a sample of 5.5-6.4-year-old children in Raudhatul Athfal Kartini and Al-Haqiqi Kindergarten, Mojosari District. Observations were made to determine the frequency distribution of permanent tooth eruption. The age was chosen for it is the age of transition from deciduous teeth to permanent teeth. The number of samples used was 44 including 28 boys and 16 girls. The method used in this research is quantitative, while descriptive statistics is carried out to analyze the collected data. The results of this study indicate that there are variations of permanent tooth eruption. Present study shows that children who get breast milk intake for 2 years have erupted permanent tooth more, which is shown by 3 teeth, than children who get breast milk intake for 1 year, which is represented by just 1 tooth. The difference between both sexes was observed as well. It was found that the sample group of girls have 4 permanent teeth erupted, while in the sample group of boys, only 1 permanent teeth were found erupted.

Keywords: *Variation, permanent tooth eruption, breast milk.*